

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Sundari Medan adalah sebagai berikut:

1. Proses pendistribusian (*assembling*) berkas rekam medis di RSUD Sundari Medan belum sesuai dengan SOP, terdapat keterlambatan waktu kembalinya berkas rekam medis ke bagian pendistribusian dan form berkas rekam medis yang belum diisi oleh dokter, perawat atau bidan.
2. Proses pengkodean (*coding*) berkas rekam medis di RSUD Sundari Medan, belum ada pelatihan khusus bagi petugas, tulisan dokter yang sulit di baca, form anatesis dan pemeriksaan fisik yang terkadang jarang diisi oleh dokter, perawat atau bidan.
3. Proses pengindeksan (*indexing*) berkas rekam medis di RSUD Sundari Medan sudah baik, namun masih ada petugas rekam medis yang kurang memahami fungsi kegunaan dari pengindeksian.
4. Proses penyimpanan (*filling*) berkas rekam medis di RSUD Sundari Medan, belum maksimal karena masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis yang masih dilakukan secara manual.
5. Proses penyusutan (*retensi*) berkas rekam medis di RSUD Sundari Medan, Kurang sumber daya manusia atau petugas untuk penyusutan berkas rekam medis.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Instalasi Kesehatan

Untuk berbagai instalasi kesehatan baik rumah sakit ataupun puskesmas di harapkan agar melakukan sosialisasi, monitoring, evaluasi dan bimbingan mengenai sistem pengelolaan berkas rekam medis elektronik pada permenkes terbaru agar sistem pengelolaannya dapat berkembang terus-menerus mengikuti zaman dan agar memastikan data berkas rekam medis pasien lebih aman.

### 2. Bagi RSUD Sundari Medan

Diharapkan sistem pengelolaan berkas rekam medisnya dapat menambahkan dan memfasilitasi tempat penyimpanan berkas rekam medis, memberikan pelatihan khusus bagi semua petugas rekam medis serta mengajukan perekrutan petugas rekam medis di bagian penyusutan berkas rekam medis, memperbaiki Standar Operasional Prosedur rekam medis agar dokter dapat menginput hasil diagnose sendiri supaya pada proses pengkodean tidak terlalu lama dan melakukan pendisiplinan pada tenaga kesehatan lain untuk waktu pengantar berkas rekam medis serta mengisi formulir atau form yang belum diisi oleh tenaga kesehatan sebelum di anter ke bagian petugas rekam medis.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk terus dapat mengembangkan penelitian ini terkait dengan topik sistem pengelolaan rekam medis terutama pada bagian pengkodean dan pengindeksian di karenakan pada peneliti terdahulu untuk pengkodean belum ada sistem khusus dokter dapat mengisi asli diagnosa sendiri dan

masih kurangnya pengetahuan sistem pengindeksian oleh petugas rekam medis yang menyulitkan peneliti untuk meneliti secara mendalam mengenai hal tersebut dan tempat peneliti masih kurang dengan ruang lingkup yang lebih besar dan mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN